



Prinsip Dasar

EKONOMI PERTANIAN

Wahyunita Sitinjak, Neni Widaningsih, Andri Irawan, Sartiyah,
Intani Dewi, Galih Sudrajat, Fatmawati, Anggi Fatmayati,
Mochamad Sugiarto, Syahrul Ganda Sukmaya, Ayu Kartini Parawansa,
Sari Anggarawati, Dyah Budibruri Wibaningwati.



Prinsip Dasar

EKONOMI PERTANIAN

Wahyunita Sitinjak, Neni Widaningsih, Andri Irawan, Sartiyah,
Intani Dewi, Galih Sudrajat, Fatmawati, Anggi Fatmayati,
Mochamad Sugiarto, Syahrul Ganda Sukmaya, Ayu Kartini Parawansa,
Sari Anggarawati, Dyah Budibruri Wibaningwati.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

Tim Penulis:

**Wahyunita Sitinjak, Neni Widaningsih, Andri Irawan, Sartiyah, Intani Dewi, Galih Sudrajat,
Fatmawati, Anggi Fatmayati, Mochamad Sugiarto, Syahrul Ganda Sukmaya,
Ayu Kartini Parawansa, Sari Anggarawati, Dyah Budibruri Wibaningwati.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Wahyunita Sitinjak

ISBN:

978-623-500-203-3

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN EKONOMI PERTANIAN	1
A. Sejarah Ekonomi Pertanian	2
B. Pengertian Ilmu Ekonomi	4
C. Pengertian Pertanian	6
D. Pengertian Ekonomi Pertanian	10
E. Rangkuman Materi	14
BAB 2 SUMBERDAYA PERTANIAN MELIPUTI KETERSEDIAAN DAN PENGELOLAANNYA: MANUSIA, LAHAN, DAN MODAL	19
A. Pendahuluan	20
B. Ketersediaan Sumberdaya Pertanian	23
C. Pengelolaan Sumber Daya Pertanian	27
D. Rangkuman Materi	33
BAB 3 KELEMBAGAAN PERTANIAN	37
A. Pendahuluan	38
B. Pengertian Kelembagaan Pertanian	38
C. Lembaga Administrasi Pemerintah	43
D. Lembaga Penelitian dan Penyuluhan dan Gotong Royong	44
E. Rangkuman dan Materi	46
BAB 4 PERTANIAN TRADISIONAL DAN MODERN	49
A. Pendahuluan	50
B. Definisi Pertanian Tradisional dan Pertanian Modern	51
C. Aktivitas, Sistem Pertanian, Permodalan dan Implikasinya	52
D. Karakteristik Pertanian Tradisional dan Modern	61
E. Rangkuman Materi	65
BAB 5 TEORI PRODUKSI PERTANIAN: FUNGSI PRODUKSI DAN KURVA PRODUKSI	73
A. Prinsip-Prinsip Ekonomi Dalam Proses Produksi	74
B. Fungsi Produksi	76
C. Maksimisasi Keuntungan Dengan Satu Input	81
D. Fungsi Produksi Dua Input Variabel	83

E. Rangkuman Materi	88
BAB 6 BIAYA PRODUKSI PERTANIAN: BIAYA TOTAL DAN BIAYA MARGINAL SERTA KEUNTUNGAN	93
A. Konsep Biaya	94
B. Biaya Total, Biaya Tetap, dan Biaya Variabel.....	95
C. Biaya Rata-Rata dan Biaya Marjinal.....	96
D. Fungsi dan Kurva Biaya	97
E. Garis Isocost Dan Expantion Path (Garis Perluasan Usaha)	102
F. Keuntungan/Laba	103
G. Rangkuman Materi	108
BAB 7 PENAWARAN DAN PERMINTAAN	113
A. Pendahuluan.....	114
B. Permintaan (Demand)	114
C. Penawaran (Supply).....	121
D. Harga Keseimbangan	125
E. Rangkuman Materi	129
BAB 8 PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN	133
A. Pendahuluan.....	134
B. Pemasaran Komoditas Pertanian	134
C. Rangkuman Materi	143
BAB 9 PASAR DAN KEBIJAKAN PERTANIAN	147
A. Pengantar Pasar Pertanian	148
B. Dinamika Pasar Pertanian.....	153
C. Kebijakan Pertanian: Sejarah dan Tujuan	159
D. Dampak Kebijakan Pertanian Terhadap Pasar	164
E. Rangkuman Materi	168
BAB 10 PERDAGANGAN INTERNASIONAL	173
A. Pendahuluan	174
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Perdagangan Internasional.....	175
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Internasional ..	176
D. Teori-Teori Perdagangan Internasional	177
E. Kebijakan Perdagangan Internasional	182
F. Kerjasama Perdagangan Internasional	187
G. Rangkuman Materi	191

BAB 11 PEMBANGUNAN PERTANIAN	195
A. Pendahuluan.....	196
B. Sejarah Pembangunan Pertanian	197
C. Pembangunan Pertanian	200
D. Pembangunan Pertanian di Asean	202
E. Pembangunan Pertanian di Indonesia.....	209
F. Tantangan Pembangunan Pertanian di Indonesia	211
G. Rangkuman Materi	212
BAB 12 PERTANIAN BERKELANJUTAN	217
A. Pendahuluan.....	218
B. Dampak Pertanian Terhadap Lingkungan dan	220
C. Praktik Pertanian Berkelanjutan dan Lingkungan.	222
D. Nilai Ekonomi Pertanian Berkelanjutan.....	233
E. Rangkuman Materi	236
BAB 13 DEMOGRAFI PERTANIAN	241
A. Pendahuluan.....	242
B. Pengertian Demografi	243
C. Struktur Usia dan Distribusi Petani.....	248
D. Urbanisasi dan Dampaknya Terhadap Pertanian	252
E. Rangkuman Materi	257
GLOSARIUM	259
PROFIL PENULIS	265



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 1: PENGERTIAN EKONOMI PERTANIAN

Wahyunita Sitinjak, S.P., M.P

Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

BAB 1

PENGERTIAN EKONOMI PERTANIAN

A. SEJARAH EKONOMI PERTANIAN

Ilmu ekonomi pertanian menjadi satu ilmu tersendiri yang mempunyai manfaat yang besar dan berarti dalam proses pembangunan dan memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekonomi pertanian mencakup analisis ekonomi dari proses (teknis) produksi dan hubungan-hubungan sosial dalam produksi pertanian, hubungan antar faktor produksi, serta hubungan antara faktor produksi dan produksi itu sendiri (Arifin, 2015).

Ilmu ekonomi modern dianggap lahir dengan penerbitan buku Adam Smith yang berjudul *Wealth of nations* pada tahun 1776 di Inggris, maka ilmu ekonomi pertanian dilahirkan awal abad ke-20 atau akhir abad ke-19 dengan terjadinya depresi pertanian pada tahun 1890. Di Amerika Serikat mata pelajaran *Rural Economic* pertama-tama diajarkan pada tahun 1892 di Universitas Ohio. Mata pelajaran *Economic of Agriculture* mulai diberikan di Universitas Cornell pada tahun 1901 dan *Farm Management* pada tahun 1903. Pada tahun 1910 beberapa Universitas di Amerika Serikat sudah memberikan kuliah-kuliah yang teratur dalam *Agricultural Economics*. Di Eropa ekonomi pertanian dikenal sebagai cabang dari ilmu pertanian. Penggubah ilmu ekonomi pertanian di Eropa adalah Von Der Goltz yang menuliskan buku *Handbuch der Landwirtschaftlichen Betriebslehre* pada tahun 1885. Di Indonesia, ilmu ekonomi pertanian baru dikembangkan mulai tahun 1950an yang di pelopori oleh Prof. Iso Reksohadiprodjo dan Prof. Ir. Teko Sumodiwirjo, masing-masing dosen di Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada. Pada akhir dekade 1960-an, tepatnya tahun 1969 didirikan organisasi yang menghimpun

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan Pertama. CV. Mujahid Press. Bandung.
- Budiman, MA., 2013. *Sektor Pertanian dalam Konsep Pendapatan Nasional*. Makalah. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan Pertama. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinar, M. dan M. Hasan. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. CV. Nur Lina. Makassar.
- Iskandar Putong. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ivhan H., 2011. *Ekonomi Pertanian*. <http://ivhan-heloarn.blogspot.co.id/2011/12/ekonomi-pertanian.html>.
- Koerniawati, T., 2009. *Ekonomi Pertanian*. http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2009/09/quick-review-1_-ekonomi-pertanian.pdf.
- Latumahina, F. S., Hafid, H., Hadi, P., Mutolib, A., Arifien, Y., Asir, M., ... & Pulihasih, A. Y. 2021. *Pertanian, Kehutanan Dan Kemakmuran Petani*. Penerbit Widina.
- Penson, John B., Jr, Capps, Oral, Rosson, C. Parr, dan Woodward, Richard T .2018. *Introduction to Agricultural Economics, Seventh Edition*. Pearson Education
- Purwanto, H., 2009. *Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian*. Jurnal Mediagro. Vol. 5 No. 1, p 15-19.
- Prabowo, R., 2010. *Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia*. Jurnal Mediagro. Vol. 6 No. 2, p 62-73.
- Rahim, A., dan Hastuti, DRD. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Cetakan I, 2007. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahman, Baiq Rizka Aisyah. 2016. *Menentukan Sektor Unggulan PDRB di Kabupaten-Kabupaten di Pulau Lombok Menggunakan Metode Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ) dan Multivariate Analysis Of Variance (MANOVA)*. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/532/05.3%20bab%203.pdf?sequence=10&isAllowed=y>.

Rahmatullah dkk. 2018. *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-nilai Eco-Culture*. CV. Nur Lina. Makassar

Sakinah, T. 2020. *Pengertian Ilmu Ekonomi Menurut Para Ahli*.
<https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonomi-menurutpara-ahli/>



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 2: SUMBERDAYA PERTANIAN MELIPUTI KETERSEDIAAN DAN PENGELOLAANNYA: MANUSIA, LAHAN, DAN MODAL

Dr. Neni Widaningsih, S.Pt., MP

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad

BAB 2

SUMBERDAYA PERTANIAN MELIPUTI KETERSEDIAAN DAN PENGELOLAANNYA: MANUSIA, LAHAN, DAN MODAL

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kemandirian pangan, baik ditinjau dari aspek ketersediaan, keterjangkauan, maupun kualitas dan keamanan pangan di Indonesia. Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang dapat dipenuhi secara langsung maupun tidak langsung dengan cara menangkap hasil laut, berburu, atau bercocok tanam. Sektor pertanian Indonesia menjadi hal utama dalam perekonomian nasional dan ketahanan pangan. Penduduk Indonesia sebagian besar bekerja pada sektor pertanian, sehingga mata pencahariannya adalah bertani yaitu sebanyak 29,36%, disusul pada sektor perdagangan besar sebanyak 18,93% , Industri pengolahan 13,58%, akomodasi makan minum 7,32 % , konstruksi 6,21%, Pendidikan 4,86%, pengangkutan dan gudang 4,21%, administrasi pemerintahan 3,4% , aktivitas Kesehatan 1,79%, aktivitas professional 1,48%, tambang dan galian 1,22%, aktivitas keuangan 1,15%, informasi dan komunikasi 0,86, treatment air 0,41%, real estate 0,34%, pengadaan Listrik 0,26 dan aktivitas jasa pada sektor lainnya sebanyak 4,62% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023).

Indonesia termasuk salah satu negara yang mampu memproduksi pangan beraneka ragam dan terus dilakukan berbagai upaya agar dapat menjamin kecukupan pemenuhan kebutuhan pangan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarawati, S. dan Wibaningwati, D. B. (2022) Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas dan Sumberdaya, in Wahyuni, N. S. (ed.) Paradigma Agribisnis. 1st edn. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arifien, Y. dan Anggarawati, S. (2019) Characteristics of Soil Fertility Affecting the Rice Fields Productivity in Bogor Regency, *Agrotech Journal*, 4(2), pp. 61–68. doi: 10.31327/atj.v4i2.1083
- Bappenas. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/Sustainable development Goals (SDGs). hal 70
- Daniel, M. (2004). Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta
- Ebel, R. (2012) Agricultural Resources and Environmental Indicators, United States Department of Agriculture Economic Research Service Economic Information Bulletin, p. (EIB-98) 55pp.
- Fauzan, Umar. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Faiclough Hingga Mills. *Jurnal*. Samarinda: STAIN
- Hartono,B. (2016). Prinsip Analisis Ekonomi (Teori dan aplikasi dibidang Peternakan). UB Press. Malang
- Karmini. (2016). Ketersediaan Sumberdaya Dan Produksi Hasil Hutan, Peternakan, Dan Perikanan Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal AGRIFOR Volume XV Nomor 2, Oktober 2016*
- KKBI (2016) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Kelima. Jakarta: Portal Informasi Indonesia.
- Mulyadi, S. (2003). Ekonomi Sumber daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Pambudi, A., Sari A, Mumuh M., Ismiasih, Yusmia W., Vela R., Ivonne Ayesha, Dyah B.W dan Sri J. (2022). Ekonomi Pertanian. PT Global Eksekutif Teknologi. Sumatera Barat
- Sitanala, F., J. Sukanta, A. Samsuri, Kurniawan, dan P.M Witarso. (1988). Ekonomi Sumberdaya. Penerbit Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.

Siagian, S., P. (2013). Manajemen Sumber Daya manusia. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta

Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2022. (2022). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian

Wahab A. Solichin. (2008). Analisis Kebijakan dari formula ke Implementasi Kebijakan Negara. PT. Bumi Aksara. Jakarta



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 3: KELEMBAGAAN PERTANIAN

Andri Irawan, S.P., M.Si

Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur & Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER)
Belitang

BAB 3

KELEMBAGAAN PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai kelembagaan pertanian, lembaga administrasi pemerintah, lembaga penelitian dan penyuluhan dan gotong royong. Kelembagaan pertanian merujuk pada sistem atau jaringan yang terdiri dari berbagai unsur, seperti petani, pedagang, pengepul, dan pemasar. Keberhasilan implementasi kelembagaan pertanian dapat memiliki dampak besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama di Indonesia yang merupakan negara agraris. Dalam rangka pembangunan pertanian, kelembagaan petani memiliki peran strategis dan harus diperkuat untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing sistem agribisnis di Indonesia.

B. PENGERTIAN KELEMBAGAAN PERTANIAN

Kelembagaan adalah suatu tatanan dan pola hubungan antara anggota masyarakat atau organisasi yang saling mengikat yang dapat menentukan bentuk hubungan antar manusia atau antara organisasi yang diwadahi dalam suatu organisasi atau jaringan dan ditentukan oleh faktor-faktor pembatas dan pengikat berupa norma, kode etik aturan formal maupun informal untuk pengendalian perilaku sosial untuk bekerjasama dan mencapai tujuan bersama. Kelembagaan didominasi oleh unsur-unsur aturan, tingkah laku atau kode etik, norma, hukum dan faktor pengikat lainnya antar anggota masyarakat yang membuat orang saling mendukung dan bisa memproduksi atau menghasilkan sesuatu karena ada keamanan, jaminan akan penguasaan atas sumber daya alam yang didukung oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F.N. 2014. Partisipasi Anggota Kelompok Dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hidayat, A.Y. 2015. Tujuan Dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) (Online). file:///E:/SKRIPSI/html.
- La Sinaini Dan La Iwe. Bentuk Kegiatan Gotong Royong Dalam Aspek Pertanian. Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian (Jimdp) 2020:5(2):74-78.
- Rusdi Hamadal Dan Muhammad Adil. Peran Dan Fungsi Lembaga Penyuluhan Pertanian (Perkebunan) Terhadap Pembangunan Pertanian. Competitiveness Vol. 8, Nomor 1 | Juli – Desember, 2019



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 4: PERTANIAN TRADISIONAL DAN MODERN

Dr. Sartiyah, S.E., M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

BAB 4

PERTANIAN TRADISIONAL DAN MODERN

A. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan penyumbang paling signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara-negara berkembang di dunia. Sektor pertanian dapat menjaga ketahanan pangan, menurunkan kemiskinan, dan membuka lapangan kerja yang signifikan. Pertanian juga sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi: menyumbang 4% dari Produk Domestik Bruto (PDB) global dan di beberapa negara yang paling tidak berkembang, pertanian dapat menyumbang lebih dari 25% PDB bergantung pada pertanian sebagai mata pencaharian (World Bank, 2023). Keberhasilan pengembangan pertanian dapat dipengaruhi oleh sistem pertanian yang berkelanjutan dan inklusif untuk mencapai tujuan pembangunan suatu negara.

Pembangunan pertanian adalah salah satu poin paling ampuh untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kemakmuran Bersama yang berkelanjutan, dan memberi makan miliaran orang di dunia yang terus meningkat. Sebagai penelitian diberbagai negara menunjukkan pertumbuhan di sektor pertanian sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dibandingkan dengan sektor lainnya, (World Bank, 2023). Keberhasilan perkembangan pembangunan pertanian sangat tergantung pada sistem dan kondisi pertanian yang berlaku di suatu negara apakah kondisi pertaniannya masih dilakukan secara tradisional ataupun modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [Amrullah, E.R.](#), [Takeshita, H.](#) and [Tokuda, H.](#) (2023), "Impact of access to agricultural extension on the adoption of technology and farm income of smallholder farmers in Banten, Indonesia", *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JADEE-06-2023-0143>.
- Bansal, S., Gilbert, R., & Jacob E., (2024). Agriculture Economics. International Association of Agricultural Economists. 55, (1) January 2024. Online ISSN:1574-0862. Print ISSN:0169-5150.
- Brassley, P., and Soffe, R., (2016). Modern and traditional farming, *Agriculture: A Very Short Introduction*, Very Short Introductions (Oxford, 2016; online edn, Oxford Academic, 28 Apr. 2016), <https://doi.org/10.1093/actrade/9780198725961.003.0006>, accessed 23 Feb. 2024.
- Gawthorpe, A. J (2022). Modernization, Agricultural Economics, and U.S. Policy towards Land Reform in South Vietnam, *The International History Review*, 44:2, 282-299, DOI: [10.1080/07075332.2021.1953108](https://doi.org/10.1080/07075332.2021.1953108). Hannah Ritchie, Pablo Rosado and Max Roser (2023) - "Agricultural Production". Published online at [OurWorldindata.org](https://ourworldindata.org). Retrieved from: '<https://ourworldindata.org/agricultural-production>' [Online Resource].
- Hamadani, H. & Mudasir Rashid., Shahzada & Parrah., Jalal & Khan, Azmat & Dar, K. & Ganie, Ajaz & Gazal, A. & Dar, R. & Ali, Aarif. (2021). Traditional Farming Practices and Its Consequences. 10.1007/978-3-030-61010-4_6.
- Kusmiadi, E. (2014). Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian. *Pengantar Ilmu Pertanian*, 1 28. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4425/1/LUHT4219-M1.pdf>
- Singh, C. B. & Singh, K. (2011). A Text Book Of Agricultural Economics. Edition: Ist. Isbn: Isbn : 978-93-80856-33-9 Edition : First, 2011

Pages : 331. Publisher: Laxmi Publications(P) Ltd 113, Golden House, Daryaganj, New Delhi - 110002, India.

[Soffe](#), R. J & [Lobley, Matt](#). (2021) The Agricultural Notebook, 21st Edition. ISBN: 978-1-119-56036-4 February 2021. Wiley-Blackwell. 864 Pages.

World Bank. (2023). [Agriculture and Food: Development news, research, data](#), Sep 19, 2023.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 5: TEORI PRODUKSI

PERTANIAN: FUNGSI PRODUKSI DAN KURVA PRODUKSI

Intani Dewi, S.Pt., M.Sc., M.Si.

Sekolah Vokasi IPB University

BAB 5

TEORI PRODUKSI PERTANIAN: FUNGSI PRODUKSI DAN KURVA PRODUKSI

A. PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DALAM PROSES PRODUKSI

Ekonomi pertanian menerapkan model analitis ekonomi pada permasalahan pertanian. Ekonomi pertanian telah berubah seiring dengan pertanian. Awalnya dimulai sebagai studi tentang biaya dan keuntungan bagi usaha pertanian, ekonomi pertanian secara historis menekankan studi tentang masalah manajemen di pertanian.

Tujuan studi ekonomi pertanian yang diterima secara luas adalah untuk meningkatkan efisiensi di bidang pertanian. Efisiensi akan dijelaskan secara lebih rinci pada bab-bab berikutnya, namun tujuan dasarnya adalah menghasilkan pangan yang dibutuhkan tanpa membuang sumber daya. Untuk mencapai tujuan ini, output yang diperlukan harus diproduksi dengan sumber daya yang langka dalam jumlah terkecil, atau output maksimum yang mungkin harus diperoleh dari sejumlah sumber daya tertentu. Ketika efisiensi pertanian meningkat, sumber daya dapat dibebaskan dari produksi pertanian dan digunakan untuk memproduksi barang-barang lain atau output pertanian dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan populasi yang semakin meningkat.

Ekonomi produksi adalah penerapan prinsip mikro ekonomi di bidang pertanian. Ekonomi produksi memainkan peran unik dalam manajemen pertanian. Ekonomi produksi menyediakan kerangka pengambilan keputusan di pertanian. Berdasarkan teori perusahaan, maka konsep prinsip-prinsip ekonomi produksi harus mendiferensiasi konsep biaya, respon output terhadap input, dan penggunaan sumber daya untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Beattie BR, Taylor CR, Watts MJ. 2009. The Economics of Production, Second Edition. Florida: Krieger Publishing Company.
- Boediono. 2014. Seri Sinopsis: Pengantar Ilmu Ekonomi 1, Ekonomi Mikro, Edisi kedua, Cetakan keduapuluh Sembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Doll JP, Orazem F. 1984. Production Economics: Theory With Applications, Second Edition. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Lipsey RG, Steiner PO, Purvis DD. 1984. Economics, Seventh Editon. New York: Harper and Row Publishers.
- Pindyck RS, Rubinfeld DL. 2012. Mikro Ekonomi, Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Salvatore D. 2005. Ekonomi Manajerial, Edisi 5, Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 6: BIAYA PRODUKSI PERTANIAN: BIAYA TOTAL DAN BIAYA MARGINAL SERTA KEUNTUNGAN

Galih Sudrajat, S.Pt., M.Si.

Badan Pusat Statistik

BAB 6

BIAYA PRODUKSI PERTANIAN: BIAYA TOTAL DAN BIAYA MARGINAL SERTA KEUNTUNGAN

A. KONSEP BIAYA

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya tersebut termasuk pengeluaran untuk input dan layanan yang digunakan dalam proses produksi. Pada proses produksi pertanian biaya meliputi pengeluaran untuk berbagai input produksi seperti tenaga kerja, benih, bibit, pakan, pestisida, vaksin, dan barang modal seperti mesin/peralatan pertanian.

Sebelum lebih lanjut menguraikan biaya produksi, perlu untuk memahami konsep dari biaya itu sendiri. Konsep biaya dapat dilihat dari dua sudut pandang berbeda yaitu sudut pandang seorang akuntan dan ekonom. Seorang akuntan biasanya berfokus pada laporan keuangan tahunan yang berisi aset dan kewajiban. Sehingga Biaya akuntansi mencakup biaya aktual ditambah biaya penyusutan atas peralatan modal yang ditentukan berdasarkan nilai pajak. Sedangkan seorang ekonom berfokus pada bagaimana petani atau perusahaan pertanian mengelola sumber dayanya untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Biaya ekonomi mempunyai makna yang sama dengan biaya oportunitas yaitu biaya terkait dengan peluang yang dilewatkan akibat tidak mendayagunakan sumber daya untuk alternatif terbaiknya.

Biaya oportunitas dalam produksi pertanian dapat diilustrasikan sebagai lahan yang dimiliki oleh petani sehingga petani tersebut tidak perlu membayar sewa untuk lahan. Apakah hal ini mempunyai arti bahwa biaya lahan adalah nol? Seorang akuntan mungkin akan mengatakan biaya untuk lahan adalah nol. Namun seorang ekonom akan mengatakan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Beattie, B.R., Taylor, C.R., Watts, M.J. (2009). *The Economics Production* (2nd Ed). Florida (US): Krieger Publishing Company
- Doll, J.P., Orazem F. (1984). *Production Economics: Theory with Applications* (2nd Ed). New York (US): Wiley.
- Henderson, J.M., Quandt, R.E., (1958). *Microeconomic Theory: a Mathematical Approach*. New York (US): McGraw-Hill Book Company Inc.
- Nicholson, W. Snyder, C. (2008). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions* (10th Ed). South-Western (US). Thomson Higher Education.
- Pindyck, R, Rubinfeld, D. (2008). *Microeconomics* (8th Ed). New Jersey (US): Pearson Education Inc.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 7: PENAWARAN DAN PERMINTAAN

Fatmawati, S.P., M.Si

Universitas Puhwato

BAB 7

PENAWARAN DAN PERMINTAAN

A. PENDAHULUAN

Masalah utama pada setiap perekonomian adalah apakah produk yang harus diproduksi dan berapa banyak? Untuk menyelesaikan masalah ini dapat dilakukan interaksi yang terjadi di pasar antara pembeli dan penjual. Interaksi ini akan menentukan harga barang yang ada di pasar dan jumlah barang yang akan diperjualbelikan.

Untuk menjelaskan interaksi antara pembeli dan penjual, terlebih dahulu perlu dipahami mengenai teori permintaan dan penawaran. Teori permintaan menjelaskan karakteristik yang diinginkan pembeli terhadap sesuatu barang, sedangkan teori penawaran menjelaskan karakteristik yang ditawarkan oleh penjual untuk barang yang akan mereka jual. Dengan menggabungkan kedua teori ini, dapat dilihat bagaimana interaksi antara pembeli dan penjual akan menentukan harga keseimbangan atau harga pasar dan jumlah barang yang diperjualbelikan.

Pasar merupakan tempat dimana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan pertukaran barang. Pada dasarnya, permintaan dan penawaran hasil pertanian akan mempengaruhi jumlah produk dan harganya. Terjadinya penawaran dan permintaan bisa dikatakan sebagai suatu interaksi antara penjual dan pembeli.

B. PERMINTAAN (*DEMAND*)

Teori Konsumsi merupakan dasar dari teori permintaan. Konsumen ingin membeli suatu barang pada harga tertentu karena dianggap berguna bagi mereka dan mereka cenderung membelinya dalam jumlah yang lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, dkk. (2022). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Antriyandarti, E. (2012). *Ekonomika Mikro untuk Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Arifin. (2015). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: Mujahid Press
- Firdaus, M. (2012). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahardja, P. dan Mandala M. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi) Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, S. (2010). *Mikroekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Rajawali Press.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 8: PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN

Anggi Fatmayati, S.P., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang

BAB 8

PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Pemasaran komoditi pertanian tentunya berbeda dengan pemasaran produk lainnya, Produsen pertanian (Petani) memiliki berbagai kendala dalam proses pemasaran produknya diantaranya yaitu masalah pada sifat produk pertanian itu sendiri yang mudah rusak, tergantung musim, harga yang berfluktuasi, kurangnya informasi pasar, panjangnya saluran pemasaran, dan rendahnya kualitas SDM. Produk pertanian memang tidak hanya produk hasil panen segar, akan tetapi juga mencakup produk agroinput seperti pupuk, benih, pestisida, alat dan mesin pertanian. Produk hasil pertanian juga dimanfaatkan untuk kepentingan industri pangan, tekstil, furniture, dan lainnya. Hal tersebut diantaranya bertujuan untuk memperpanjang masa simpan, menarik konsumen, mengolah menjadi bahan siap pakai dan juga yang paling utama untuk mendapatkan nilai tambah.

B. PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN

Komoditas pertanian merupakan komoditas unik yang membedakannya dengan komoditas lain. Komoditas pertanian bersifat musiman, mudah rusak dan tergantung pada kondisi alam. Selain itu, rantai pemasaran komoditas pertanian cenderung panjang dari daerah surplus produksi (sentra) ke daerah pusat konsumsi (biasanya perkotaan). Sedangkan pemasaran pertanian merupakan kegiatan bisnis yang menghubungkan hasil pertanian dengan konsumen akhir. Dalam pemasaran komoditas pertanian, produsen berusaha menjual produk

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, Ratna Winandi. 2012. Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing). Penerbit : Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Colander, David C. The New Palgrave Dictionary of Economics. Palgrave Macmillan, 2008
- Krugman, Paul R., and Robin Wells. Economics. Worth Publishers, 2017.
- Purcell. 1979. Agricultural Marketing: System, Coordination, Cash and Future Prices. A Prentice-Hall Company, Virginia.
- Mankiw, N. Gregory. Principles of Economics. Cengage Learning, 2020.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 9: PASAR DAN KEBIJAKAN PERTANIAN

Ir. Mochamad Sugiarto, Ph.D., IPU., ASEAN Eng

Universitas Jenderal Soedirman

BAB 9

PASAR DAN KEBIJAKAN PERTANIAN

A. PENGANTAR PASAR PERTANIAN

Di balik ketenangan suasana di pedesaan, terdapat kegiatan yang tak pernah berhenti, yaitu kegiatan pasar pertanian. Pasar ini bukan hanya tempat transaksi jual beli hasil bumi, tetapi juga cerminan dari kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat pedesaan. Pasar pertanian adalah jantung yang memompa dinamika kehidupan bagi jutaan petani, pedagang, dan konsumen. Pasar pertanian memiliki karakteristik yang membedakannya dari pasar lain (Crawford, 2006). Variabilitas produksi yang dipengaruhi oleh musim dan kondisi alam membuat pasokan di pasar ini fluktuatif. Selain itu, produk pertanian sering kali bersifat mudah rusak, menuntut distribusi yang cepat dan efisien. Karakteristik ini menambah kompleksitas dalam operasional pasar pertanian dan memerlukan strategi khusus dalam pengelolaannya.

Pasar pertanian memegang peran vital dalam ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang. Sektor ini tidak hanya menyediakan pangan bagi populasi yang terus bertumbuh tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar penduduk pedesaan (Castano, 2001). Stabilitas pasar pertanian berdampak langsung pada keamanan pangan, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi. Dinamika pasar pertanian dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari perubahan iklim, kebijakan pemerintah, hingga tren konsumsi global. Petani dan pelaku pasar harus beradaptasi dengan perubahan harga, permintaan, dan tantangan logistik. Di sisi lain, tantangan seperti perubahan iklim dan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., & Tey, Y. S. (2019). *Effectiveness of State Trading Enterprises in Achieving Food Security : Case Studies from Bernas in Malaysia and* (Issue 25).
- Barkley, A., & Barkley, P. W. (2013). *Principles of Agricultural Economics*. Routledge , New York, USA.
- Borsellino, V., & Schimmenti, E. (2020). Agri-Food Markets towards Sustainable Patterns. *Sustainability*, 12(2193), 1–35.
- Castano, J. (2001). *agricultural marketing systems and sustainability*.
- Crawford, I. M. (2006). *Agricultural and Food Management*. FAO Regional Office for Africa.
- Hanjani, R. I., Syafrial, & Suhartini. (2013). Dampak Kebijakan Proteksi Tarif Dan Kuota Impor Beras Terhadap Kinerja Perberasan Indonesia. *Habitat*, XXIV(2), 96–109.
- Hassam, M. (2015). Determinants of Potato Prices and its Forecasting : A Case Study of Punjab , Pakistan Determinants of potato prices and its forecasting : A case study of Punjab , Pakistan. *MPRA Paper*, 66678.
- Javaid, M., Haleem, A., Singh, R. P., & Suman, R. (2022). Enhancing smart farming through the applications of Agriculture 4 . 0 technologies. *International Journal of Intelligent Networks*, 3(September), 150–164. <https://doi.org/10.1016/j.ijin.2022.09.004>
- Lencucha, R., Pal, N. E., Appau, A., Thow, A., & Drope, J. (2020). Government policy and agricultural production : a scoping review to inform research and policy on healthy agricultural commodities. *Globalization and Health*, 2, 1–15.
- Li, C., Sha, Z., & Sun, X. (2022). The Effectiveness Assessment of Agricultural Subsidy Policies on Food Security : Evidence from China ' s Poverty-Stricken Villages. *Nt. J. Environ. Res. Public Health*, 19, 2–17.
- Ma, J., & Lu, Y. (2011). Free Trade or Protection : A Literature Review on Trade Barriers. *Research in World Economy*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.5430/rwe.v2n1p69>

- Marković, I., & Marković, M. (2014). Agricultural Protectionism of The European Union in The Conditions of International Trade Liberalization. *Economics of Agriculture*, 61(2), 423–440.
- Omotilewa, O. J., Gilbert, J. R., & Ainembabazi, J. H. (2019). Subsidies For Agricultural Technology Adoption: Evidence from A Randomized Experiment With Improved Grain Storage Bags in Uganda. *Amer. J. Agr. Econ*, 101(3), 753–772. <https://doi.org/10.1093/ajae/aay108>
- Patunru, A. A., & Ilman, A. S. (2019). *Political Economy of Rice Policy in Indonesia : A Perspective on the ASEAN Economic Community* (Issue 6).
- Pawlak, K. (2020). The Role of Agriculture in Ensuring Food Security in Developing Countries : Considerations in the Context of the Problem of Sustainable Food Production. *Sustainability*, 12(5488), 3–20.
- Prager, D., Burns, C., Tulman, S., & Macdonald, J. (2020). Farm Use of Futures , Options , and Marketing Contracts. *Economic Information Bulletin*, 219, 1–33.
- Rozaki, Z. (2021). Food security challenges and opportunities in indonesia post COVID-19. In *Advances in Food Security and Sustainability* (1st ed., Vol. 6, pp. 119–168). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/bs.af2s.2021.07.002>
- Rusastra, I. W., & Simatupang, P. (2005). Agricultural Development Policy Strategies For Indonesia : Enhancing The Contribution Of Agriculture To Poverty Reduction And Food Security. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI*, 23(2), 84–101.
- Thakur, P., Mehta, P., & Devi, C. (2023). Marketing performance and factors influencing farmers choice for agricultural output marketing channels : the case of garden pea (*Pisum sativum*) in India. *Sustainable Food Systems*, 7(1270121), 1–22.
- Ullah, R., Shivakoti, G. P., & Zulfiqar, F. (2016). Farm risks and uncertainties : Sources , impacts and management. *Outlook on Agriculture*, 45(September), 199–205. <https://doi.org/10.1177/0030727016665440>
- Villalobos, J. R., Runger, G., & Neal, G. (2023). Building an intelligent system to identify trends in agricultural markets. *Journal of Cleaner*

Production, 425(September), 1–12.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138956>

Walters, J. P., Archer, D. W., Sassenrath, G. F., Hendrickson, J. R., Hanson, J. D., Halloran, J. M., Vadas, P., & Alarcon, V. J. (2016). Exploring agricultural production systems and their fundamental components with system dynamics modelling. *Ecological Modelling*, 333, 51–65. <https://doi.org/10.1016/j.ecolmodel.2016.04.015>



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 10: PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Syahrul Ganda Sukmaya, S.E., M.Si.

Universitas Jenderal Soedirman

BAB 10

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, perdagangan internasional telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan integrasi antar negara. Fenomena ini tidak hanya menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menimbulkan tantangan dan dinamika yang kompleks dalam sistem perdagangan global. Untuk memahami dengan lebih baik tentang bagaimana perdagangan internasional berperan dalam perekonomian global, diperlukan suatu tinjauan yang mendalam terhadap berbagai aspek yang terkait.

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang, jasa, dan faktor produksi antara negara-negara yang berbeda. Fenomena ini telah menjadi ciri khas dari sistem ekonomi global modern, di mana negara-negara saling bergantung satu sama lain dalam hal kebutuhan dan keunggulan komparatif mereka. Dalam bagian ini, kami akan mengeksplorasi berbagai aspek penting yang terkait dengan perdagangan internasional, mulai dari teori-teori dasar hingga isu-isu kontemporer yang memengaruhi dinamika perdagangan global.

Pada bagian buku ini, kami akan membahas tentang pengertian dan ruang lingkup perdagangan internasional dari berbagai ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional, teori-teori dasar perdagangan internasional, termasuk teori keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh para ekonom klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo, Kebijakan dalam perdagangan

DAFTAR PUSTAKA

- Salvatore, D. (2019). International economics. John Wiley & Sons.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). International Economics. Theory and Policy. 11. painos. Harlow: Pearson Education Limited.
- Carbaugh, R. J. (2019). International Economics. Cengage Learning.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 11: PEMBANGUNAN PERTANIAN

Dr. Ir. Ayu Kartini Parawansa, MP

Universitas Muslim Indonesia

BAB 11

PEMBANGUNAN PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di dunia telah mengalami perubahan signifikan sepanjang masa. Berikut adalah gambaran perkembangan pembangunan pertanian dari masa ke masa:

1. Masa prasejarah: Pada masa ini, manusia hidup sebagai pemburu-pengumpul. Pertanian belum ada dan mereka mengandalkan alam untuk mencari makanan. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai belajar untuk bercocok tanam dan membudidayakan tanaman.
2. Masa kuno: Pada masa ini, teknik pertanian sederhana seperti pertanian berpindah tempat, irigasi, dan pemupukan mulai dikembangkan. Masyarakat Mesir kuno dan Sumeria terkenal dengan pertanian mereka yang maju serta teknologi irigasi yang canggih.
3. Abad Pertengahan: Di Eropa, sistem pertanian yang dominan adalah sistem pertanian feodal, di mana tanah dimiliki oleh bangsawan dan ditanam oleh petani yang bekerja untuk mereka. Meskipun ada beberapa inovasi seperti mesin-mesin sederhana dan alat pertanian, teknologi pertanian belum jauh berkembang dalam periode ini.
4. Revolusi Pertanian: Pada abad ke-18, terjadi perubahan besar dalam pertanian dengan munculnya revolusi pertanian. Penemuan seperti bajak besi, penggunaan pupuk buatan, rotasi tanaman, dan peningkatan teknologi irigasi memperbaiki hasil panen dan efisiensi produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO. (2005). Impact of Climate Change, Pests and Diseases on Food Security and Poverty Reduction."Special event background document for the 31st Session of the Committee on World Food Security. Rome: Italy
- Manne, A., Mendelsohn, R., & Richels, R. (1995). MERGE - A Model for Evaluating Regional and Global Effects of GHG Reduction Policies. *Energy Policy*, 23(1), 17-34.
- McClellan, Colin J. et al. (2005) . African Plant Diversity and Climate Change. *Annals of the Missouri Botanical Garden*. 92(2): 139–152.
- Murad, M. W., Molla, R. I., Mokhtar, M. B., & Raquib, M. A. (2010). Climate Change and Agricultural Growth: An Examination of the Link in Malaysia. *International Journal of Climate Change, Strategies and Management*, 2(4), 403-417.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 12: PERTANIAN BERKELANJUTAN

Ir. Sari Anggarawati, M.Si.

Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa

BAB 12

PERTANIAN BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh negara-negara di dunia ini dalam mengejar pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan kehidupan manusia, pada akhirnya akan mengancam kehidupan itu sendiri bila tidak dilakukan dengan bijaksana. Pembangunan ekonomi seringkali berdampak pada lingkungan, baik secara positif maupun negatif.

Pembangunan ekonomi seringkali diikuti dengan eksploitasi sumber daya alam seperti lahan untuk pertanian, penggunaan air berlebihan, penambangan mineral dan batubara, dan penebangan hutan serta overfishing. Eksploitasi yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti deforestasi, pencemaran air, dan kerusakan ekosistem. Pembangunan ekonomi yang tidak berkelanjutan dapat mempercepat perubahan iklim melalui emisi gas rumah kaca. Sektor energi, transportasi, dan industri adalah penyumbang utama emisi gas rumah kaca yang mempercepat pemanasan global dan perubahan iklim.

Kemajuan teknologi yang diterapkan di segala bidang, telah dengan signifikan membawa dampak perubahan terhadap lingkungan, menyebabkan ketidakseimbangan ekologi. Ketidakseimbangan ekologi akibat pembangunan ekonomi yang tidak terkendali dapat mengancam keberlangsungan kehidupan manusia dan spesies lainnya. Kehilangan keanekaragaman hayati dan terganggunya siklus ekologi dapat mengancam kesejahteraan manusia dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarawati, S., dan Rizki, FH. 2023. Persepsi Petani terhadap Burung Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) sebagai Predator Alami di Kawasan Persawahan Pulau Dua, Teluk Banten. *Jurnal Agrifitua*. Vol. 3, No. 02, September 2023 Journal home page: <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT> Page 72-81.
- Arifien, Y., and Anggarawati, S. 2019. Characteristics of Soil Fertility Affecting the Rice Fields Productivity in Bogor Regency. *Agrotech Journal*. ATJ/4.2; 61 -68; December 2019.
- Arifien Y, Anggarawati S and Wibaningwati D. B. 2021. "The influence of farmer behavior and motivation in land conservation on farmers' income in the upper Ciliwung Watershed, Bogor Regency," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 686, no. 1, Article ID 012015, 2021.
- Arifien Y, Sinurat J, Anggarawati S and Janah A. 2021. The effect of phosphate enhanced organic matter on fertility and productivity of latosol soil, Bogor Regency. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 828.
- Eromosele C.O., Nwinyi O.C. and Ajan O.O. **2013**. *Integrated Pest Management*. InTech Publisher, Croatia.
- Haryanta D, Thohiron T, dan Gunawan B. 2018. *Sistem Pertanian Terpadu*. UWKS PRESS. Surabaya.
- Hidayat, A.M. 2020. Prinsip Leisa dalam Pertanian Berkelanjutan <https://www.anakagronomy.com/2020/06/prinsip-leisa-dalam-pertanian.html>
- https://1.bp.blogspot.com/-Gd961W0lcyg/WnG_bOgDAjI/AAAAAAAAAB4/GUIr3s1U-tofomdo1SQYXtUvpmuyNutjACLcBGAs/s1600/pemanasan-global-jpg1.jpg diunduh pada tanggal 29 Februari 2024
- <https://rogodadi.kec-buayan.kebumenkab.go.id/uploads/gambar/31072021072818-Rogodadi-Kebumen-gutama.jpg> diunduh pada tanggal 2 Maret 2024.
- <https://lh5.googleusercontent.com/-d63k1Lj0oSY/TX5BBHZO3QI/AAAAAAAAAB3A/wql6s7nf5Hc/w1200->

[h630-p-k-no-nu/terpadu+Kompos.jpeg](#) diunduh pada tanggal 2 Maret 2024.

<https://4.bp.blogspot.com/->

[lod2l T5Tok/U7VFP2V2J5I/AAAAAAAAAEU/NE6Ko4P3g3k/s1600/holistik.png](#) diunduh pada tanggal 2 Maret 2024.

Sridhar SM dan Swaminathan C. 2020. Low External Input in Sustainable Ageiculture (LEISA). Department of Agronomy AC & RI, Tamil Nadu Agricultural University. Madurai-India.

Soetedjo P, Nguru E.St. O. 2023. Kualitas Tanah dan Pengelolaannya yang Berkelanjutan. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo.

[Sutrisno, N](#) dan [Hamdani, A.](#) 2020. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Air untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. Indonesian Center for Agriculture Land Resource Development. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/11003>.

Tim Dosen Faperta UGM. 2020. Pertanian Organik – Solusi Pertanian Berkelanjutan. Lily Publisher. Yogyakarta.

Triwanto, J. 2019. Agroforestry. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB 13: DEMOGRAFI PERTANIAN

Ir. Dyah Budibruri Wibaningwati, M.Sc

Universitas Nusa Bangsa

BAB 13

DEMOGRAFI PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Pertanian telah menjadi pilar utama dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah, menyediakan pangan, serat, bahan bakar, dan berbagai kebutuhan hidup lainnya. Demografi pertanian atau studi tentang karakteristik penduduk petani, menjadi esensial dalam pemahaman evolusi sektor pertanian dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Seiring berjalannya waktu, transformasi demografi pertanian telah mencerminkan perubahan dalam pola hidup, teknologi, kebijakan dan faktor-faktor ekonomi. Dalam konteks ini, penting untuk menyelidiki komposisi, distribusi dan perubahan demografis di antara komunitas pertanian guna membantu merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor ini.

Dalam pembahasan ini, kami akan mengeksplorasi dimensi demografi pertanian, melibatkan struktur usia, distribusi petani, urbanisasi dan dampaknya terhadap pertanian. Data demografi ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor pertanian, serta memungkinkan perbandingan antara berbagai wilayah atau Negara.

Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap demografi pertanian, diharapkan kita dapat mengidentifikasi kebijakan dan inisiatif yang relevan, mendorong inklusivitas dan membangun keberlanjutan dalam produksi pangan global. Oleh karena itu, pembahasan ini diarahkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nur Sutikno. 2020. *Bonus Demografi di Indonesia*. VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia, 12(2): 421-439. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>
- Adioetomo,S.M.,dan Bulan , O. 2011. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Bintarto, R. 2015. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Yogyakarta:Ghalia Indonesia.
- ILO.2004. *Migrasi: Peluang dan Tantangannya Program dan StrateginPengentasan Kemiskinan (PRSP) di Indonesia*. Cetakan Pertama.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Prasetyawan. 2011. *Hubungan Karakteristik Sosial Demografi Konsumen dengan Respon terhadap Produktivitas*. E-jurnal. Universitas Padjajaran.
- Purnomo, Didit. 2009. *Fenomena Migrasi Tenaga Kerja dan Perannya bagi Pembangunan Daerah Asal Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.10, No.1, Juni 2009, hal. 84-102.
- Rusmala Dewi Kartika, Ni Putu. 2014. *Pengaruh Variabel Sosial Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Partisipasi Kerja Penduduk Lanjut Usia di Desa Penatih Kecamatan Denpasar Timur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Yulisha DC.2020. *Sektor Pertanian: Harapan Pemulihan?* Faculty of Economics and Business. Universitas Brawijaya.
- Suandi .2003. *Kondisi Sosial Demografi dan Kemiskinan di Perdesaan Provinsi Jambi*. Thesis. Universitas Jambi.



PROFIL PENULIS

Wahyunita Sitinjak, S.P., M.P



Penulis lahir di Pematangsiantar, 08 Juni 1988. Telah menyelesaikan Studi S1 di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2011, S2 Program Studi Agribisnis di Universitas Sumatera Utara (USU) dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Program Doktor Universitas Medan Area (UMA) pada Program Studi Agribisnis.

Penulis mulai bekerja sebagai Dosen Tetap Yayasan di Universitas Simalungun (USI) Pematangsiantar Sumatera Utara dari Tahun 2015 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Dan untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti dibidang keparannya tersebut yang sebagai besar dipublikasikan di jurnal-jurnal kampus. Sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku-buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa, dan masyarakat. Email Penulis: *lucy88sitinjak@gmail.com*

Dr. Neni Widaningsih, S.Pt., MP



Penulis lahir di Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pada tahun 2005 penulis diangkat menjadi dosen PNS Dpk di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin sampai sekarang. Penulis memperoleh gelar Sarjana (S-1) di Program Studi Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Wangsa Manggala

Yogyakarta (Universitas Mercu Buana Yogyakarta) pada tahun 2000 dan melanjutkan studi jenjang Magister (S-2) pada tahun 2006 di Program Studi Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM), lulus pada Tahun 2008. Tahun 2020 melanjutkan studi jenjang Doktor (S-3) di Program Doktor Ilmu Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya dan lulus tahun 2023. Buku yang telah di terbitkan: 1). Paradigma Agribisnis; 2). Membangun Peternakan; 3). Ternak Potong (Teori dan Praktek); 4). Profil Ternak Kerbau Rawa, Ternak Endemik

Kalimantan Selatan; 5). *Entrepreneurship*; 6). *Technopreneurship* (Inovasi dan Kreativitas Digitalisasi Bisnis); dan 7) Pengembangan Ternak kambing secara Intensif.

Andri Irawan, S.P., M.Si



Penulis merupakan anak dari H. Ir Thamrin Daud dan Ibu Hj. Roslina, S.Pd.SD, Suami dari Ibu Aldahir Nisa, S.P. Lahir di Palembang, 12 Maret 1986, 1991 – 1997 SD N 2 Tanjung Pandan Belitung, 1997 - 2000 SMP N 3 Palembang, 2000 - 2003 SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 2003 – 2007 Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Agribisnis, 2009 - 2010 Double Degree Integrated Food Production and

Management Planning graduate school of crop science Sriwijaya University. penulis menjabat sebagai Ketua Umum DPD Perhaptani OKU Timur, Ketua Umum WABAPERTA UNSRI. Asosiasi Petani Cabe OKU Timur Jabatan Dewan Penasehat Petani Milenial OKU Timur Jabatan Dewan Pakar, Perbasi OKU Timur Jabatan Seketaris, Persatuan Squash Indonesia Kabupaten OKU Timur Seksi Humas dan Media. Riwayat Jabatan, 2009 CPNS Pada Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahan Pangan Kabupaten OKU Timur, 2015 Kepala Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan Pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahan Pangan Kabupaten OKU Timur, 2015-2016 Kepala Seksi Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahan Pangan Kabupaten OKU Timur, 2016-2020 Kepala Seksi Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur, 2020-Sekarang Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur.

Dr. Sartiyah, S.E., M.Si



Penulis adalah Dosen di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh. Lahir di Sabang, 9 Oktober 1966. Pendidikan yang telah dijalani adalah Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Magister Ilmu Ekonomi

Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Book Chapter ini ditulis dan didedikasikan untuk memberikan referensi dan ilmu pengetahuan pertanian bagi mahasiswa, memberi semangat kepada dosen dan pendidik muda untuk berkarya dan termotivasi menulis buku Ekonomi Pertanian dan Pangan. Selanjutnya mempelajari buku ini mahasiswa diharapkan dapat mengenal lebih baik tentang pertanian, tidak ragu dan takut dalam beraktivitas di pertanian, mau berusaha serta terlibat dalam membangun sektor pertanian di Indonesia agar dapat mendorong sektor tersebut menjadi lebih baik, memiliki kontribusi besar dalam perekonomian, berdaya saing tinggi di dunia internasional, dan memenuhi kebutuhan pangan domestic. Harapan, buku ini dapat menjadi rujukan bagi penulisan dan karya tulis baik di lingkungan kampus USK sendiri, nasional maupun internasional. Salam.

Intani Dewi, S.Pt., M.Sc., M.Si.



Penulis lahir di Bogor pada tanggal 14 September 1983. Penulis menempuh pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, jurusan Sosial Ekonomi Industri Peternakan, Program Studi Agribisnis, dan pendidikan pascasarjana (S2) *double degree* di Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, pada Program Studi Magister Sains Agribisnis dan di

Goettingen University Jerman, Program Studi *International Agriculture and Rural Development Economics*. Saat ini penulis merupakan Dosen Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB University dan juga asesor kompetensi pada LSP Vokasi IPB University. Memiliki pengalaman mengajar pada beberapa mata kuliah seperti Ekonomi Umum, Ekonomi Manajerial, Matematika Bisnis, Sistem Agribisnis, Perilaku Konsumen, Tataniaga Produk Ternak, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Mandiri. Pengalaman dan fokus penelitiannya dalam bidang agribisnis peternakan, ekonomi pertanian, manajemen pemasaran, *digital marketing*, dan perilaku konsumen.

Galih Sudrajat, S.Pt., M.Si.



Penulis lahir di Bekasi pada tanggal 20 Juli 1983. Penulis menempuh pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, dan pendidikan pascasarjana (S2) di Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, pada Program Studi Ilmu Ekonomi. Saat ini penulis merupakan Pegawai Negeri Sipil pada Badan Pusat Statistik. Memiliki pengalaman mengajar pada beberapa mata kuliah seperti Matematika Dasar, dan Makro Ekonomi. Pengalaman bekerja penulis sebagai Statistisi pada Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Badan Pusat Statistik, Kepala Subbagian Organisasi dan Tata Laksana, dan Analis Sumber Daya Manusia Aparatur pada Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum Badan Pusat Statistik. Penulis fokus pada penelitian di bidang sosial ekonomi pertanian khususnya terkait efisiensi dan produktivitas serta bidang manajemen sumber daya manusia dan organisasi.

Fatmawati, S.P.,M.Si



Penulis lahir di Ujung Pandang Tanggal 08 Mei 1986. Anak pertama dari pasangan Drs. Safri, M.Pd dan Hairiya Hippy. Menyelesaikan Pendidikan formal S1 Tahun 2008 pada Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar. Tahun 2014 menyelesaikan Pendidikan S2 pada Program Studi Agribisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Tahun 2009 sampai tahun 2019 mengajar pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Kemudian pada Tahun 2019 sampai sekarang mengajar pada Program Studi Agroteknologi Universitas Puhuwato Gorontalo.

Anggi Fatmayati, S.P., M.Si



Penulis lahir dari pasangan Bapak Hamid dan Ibu Ningsri yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan istri dari Bapak Gafo Rudy Hendrik Aji, S.T., M.T dan Ibu dari anak laki-laki shalih yang bernama Rasyid Ghazali Akbar. Lahir di OKU pada tanggal 29 Agustus 1992. Riwayat pendidikan, penulis sekolah di SD N 126 Martapura (1999-2004), SMP N 1 Martapura (2004-2007), SMA N 2 Martapura (2007-2010), kemudian melanjutkan jenjang Strata-1 di Universitas Baturaja lulus dengan predikat Lulusan Terbaik pada wisuda angkatan XIV tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan Strata 2 pada tahun 2016 di Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya lulus pada tahun 2018 dengan predikat lulusan terbaik pada yudisium 137 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2018 penulis bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang sampai dengan saat ini. Buku ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua dan mertua, suami dan anak saya, saudara serta seluruh dewan guru, dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya. Terima kasih tanpa ilmu dari para dewan guru dan dosen saya, saya tidak akan berada pada titik ini.

Ir. Mochamad Sugiarto, PhD, IPU., ASEAN Eng



Penulis lahir di Kudus pada tanggal 11 Mei 1973. Penulis menyelesaikan kuliah sarjana (S1/SPT) dan mendapat gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Peternakan UNSOED pada Januari 1997. Pada Februari 1997, penulis menjadi dosen tetap di Bagian Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan UNSOED. Pada tahun 1999-2001 mengikuti Program Magister of Management (S2/MM) pada College of Economic and Management, University of the Philippines Los Banos (UPLB). Pada tahun 2003-2006 mengikuti Program Doktor (S3/PhD) pada Department of Community Development, College of Public Affair, University of the Philippines Los Banos (UPLB). Penulis pernah melaksanakan tugas sebagai Ketua Laboratorium Ekonomi Peternakan

Fakultas Peternakan UNSOED, Sekretaris Program S2 Peternakan Fakultas Peternakan UNSOED, Ketua Program S2 Penyuluhan Pertanian, Pascasarjana UNSOED. Saat ini penulis diberikan tugas sebagai Ketua Unit Layanan Terpadu (ULT) UNSOED dan Tim Perencanaan, Pengembangan, dan Monev UNSOED. Pada tahun 2021-2025 diberikan tugas tambah sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Fakultas Peternakan Unsoed. Di luar kampus, penulis aktif sebagai Sekretaris Jenderal Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia (PERSEPSI) periode 2017-2020 dan 2021-2025.

Syahrul Ganda Sukmaya, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Kota Bogor pada tanggal 16 Juli 1988. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Sebagai dosen, penulis aktif dalam melakukan penelitian di bidang usahatani, pemasaran pertanian, daya saing produk pertanian, dan perdagangan internasional. Selain itu, penulis juga aktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang telah terpublikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional terindeks di Scopus dan Web of Science sejak tahun 2017- sekarang. Tinggal di Jl. Belender no. 8 Rt.4/3 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi di alamat email: syahrul.ganda@unsoed.ac.id.

Dr. Ir. Ayu Kartini Parawansa, MP



Ayu Kartini Parawansa has been a lecturer in the field of Agriculture since 1993. She completed her bachelor's, master's, and doctoral programs at Hasanuddin University. She has participated in research projects such as the ACIAR Project Hort.2010/2011 and Training Workshop ACIAR 2010/2011. From 2011 to 2019, she served as the Treasure of the Association Plant Phytopathology for South Sulawesi, Indonesia, and currently holds the position of Head of

the Indonesian Plant Phytopathology Association for South Sulawesi from 2020 to 2023. Her doctoral thesis focused on researching new symptoms of Vascular Streak Dieback under the supervision of Prof. Dr. Philip J. Keane. Additionally, she conducted research on diseases affecting cocoa in South Sulawesi during her undergraduate studies. In her Magister Agriculture program, she specialized in IPDM for soybean diseases. She has also completed several short courses, including the Sandwich Program at La Trobe University, Australia in 2010, and the Community Development Leadership by Women and Community Driven Impact Assessment at St. Francis Xavier University-Coady International Institute, Canada in 2016. She has attended various training workshops and conferences, including those organized by the United Nations and UNESCO. Some notable conferences she has participated in include the 3rd Asian Conference on Plant Pathology in 2007, the Indonesia Cocoa Symposium in 2012, the 10th International Congress of Plant Pathology in Beijing in 2013, and the XVIII th International Plant Protection Congress in Berlin in 2015. She has been a member of the UN World Science Forum since 2017 and has attended conferences such as the UNWSF in Jordan in 2017 and UNWSF Budapest in 2019. In 2020, she completed the IOTIC online Lecture Series organized by IOC-UNESCO-Indonesia.

Ir. Sari Anggarawati, M.Si.



Penulis lahir di Bangkalan tanggal 6 April 1965. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Bangsa. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Agribisnis-Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor dan melanjutkan S2 pada Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Nusa Bangsa. Penulis

menekuni bidang Agribisnis, mengajar mata kuliah Ekonomi Pertanian, Manajemen Agribisnis, Ilmu Usahatani, Dasar-dasar Agribisnis, Komunikasi dan Perilaku Konsumen, *Urbang Farming* serta Agrowisata. Penulis juga aktif sebagai tenaga ahli di beberapa konsultan swasta maupun BUMN (Sucofindo) dan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal

dan Transmigrasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Nasional Pengelola Perbatasan dan lain-lain. Penulis memiliki pengalaman sebagai auditor untuk penilaian Pengelolaan Hutan Lestari dan Auditor Lingkungan. Penulis juga menjadi salah satu penulis di *book chapter* Paradigma Agribisnis, Pengantar Ilmu Pertanian, Perilaku Konsumen, Ekonomi Pertanian, Kepariwisata, Perencanaan Agribisnis Pertanian Berkelanjutan, Dasar-dasar Agrobisnis, Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian, Sosiologi Pedesaan, dan Metode Penelitian Sosek Pertanian.

Ir. Dyah Budibruri Wibaningwati, M.Sc



Penulis lahir di Surabaya, 7 Februari 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta jurusan Budidaya Pertanian dan melanjutkan Pasca Sarjana di Universitas Gadjah Mada, pada jurusan Ekonomi Pertanian. Saat ini menjadi staf pengajar di Universitas Nusa Bangsa program Sarjana Fakultas Pertanian jurusan Agribisnis. Beberapa buku yang ditulis antara lain Paradigma Agribisnis, Pengantar Ilmu Pertanian, Pengantar Agroindustri, Ekonomi Pertanian.

Prinsip Dasar

EKONOMI PERTANIAN

Buku ini secara mendalam membahas konsep-konsep kunci yang mendasari ekonomi pertanian, mulai dari pengertian dasar hingga penerapan praktis dalam konteks global saat ini. Pembahasannya mencakup segala aspek penting, seperti sumber daya pertanian yang meliputi manusia, lahan, dan modal, serta penekanan pada kelembagaan pertanian yang memengaruhi proses produksi dan pemasaran komoditas pertanian. Dengan menggabungkan perspektif pertanian tradisional dan modern, buku ini menyoroti pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang berubah. Melalui teori produksi pertanian yang disajikan dengan jelas, pembaca dapat memahami konsep fungsi produksi dan kurva produksi, serta implikasi biaya produksi terhadap keuntungan. Konsep ini disajikan dengan pendekatan yang mudah dipahami, memungkinkan pembaca dari berbagai latar belakang dapat memperoleh wawasan yang mendalam. Ditambah lagi dengan penjelasan tentang dinamika pasar dan kebijakan pertanian memberikan gambaran komprehensif tentang peran pasar dalam menentukan harga dan distribusi komoditas pertanian sekaligus memperkenalkan pembaca pada isu-isu penting seperti perdagangan internasional, pembangunan pertanian, dan keberlanjutan, buku ini menjadi panduan yang penting bagi mereka yang tertarik dalam mengkaji ekonomi pertanian. Dengan gaya penulisan yang menarik dan menggugah minat, buku ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam, tetapi juga mendorong pembaca untuk berpikir kritis tentang peran ekonomi dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian dalam konteks global yang berubah dengan cepat.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-203-3



9 786235 002033